

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Gondomanan Kota Yogyakarta. sekitar 700 m dari Pusat Pemerintahan Kota Yogyakarta. Puskesmas Gondomanan Kota Yogyakarta merupakan Puskesmas rawat jalan yang terletak di Jalan Ledok No. 9, Prawirodirjan , Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta, DIY dengan wilayah kerjanya meliputi dua kelurahan, yaitu Kelurahan Ngupasan dengan luas wilayah 67 Ha yang mencakup 13 RW yang terdiri dari 50 RT serta Kelurahan Prawirodirjan dengan luas wilayah 45 Ha mencakup 18 RW yang terdiri dari 61 RT. Batas Wilayah Puskesmas Gondomanan yaitu :

Selatan	: Kemantren Kraton
Utara	: Kemantren Gedongtengen dan Kemantren Danurejan
Timur	: Kemantren Pakualaman
Barat	: Kemantren Ngampilan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Mei – 14 Juni 2024 pengambilan data yaitu dengan menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner. Subjek dalam penelitian ini diambil ibu bekerja yang memiliki bayi umur 0-6 bulan yang berdasarkan data dari Puskesmas Gondomanan Kota Yogyakarta dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 18 orang. Data hasil penelitian sebagai berikut.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Ibu Bekerja yang Memiliki Bayi Umur 0-6 Bulan di Puskesmas Gondomanan Kota Yogyakarta Tahun 2024

Berikut ini adalah data hasil penelitian tentang distribusi pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif berdasarkan karakteristik ibu bekerja dapat dilihat disajikan pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Subjek menurut Karakteristik Ibu Bekerja yang Memiliki Bayi Umur 0-6 Bulan di Puskesmas Gondomanan Kota Yogyakarta Tahun 2024.

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Umur		
1. Reproduksi Sehat	15	83,3
2. Reproduksi Tidak Sehat	3	16,7
Jumlah	18	100
Pendidikan		
1. Lanjut (PT)	7	38,9
2. Menengah (SMA)	9	50,0
3. Dasar (SD/SMP)	2	11,1
Jumlah	18	100
Sumber Informasi		
1. Media Elektronik	6	33,3
2. Tenaga Kesehatan	12	66,7
3. Sumber Lain	0	0
Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel 4 karakteristik responden berdasarkan umur sebagian besar reproduksi sehat (83,3%). Berdasarkan sumber informasi responden seluruh responden pernah mendapatkan informasi tentang ASI Eksklusif dan paling banyak didapatkan dari Tenaga Kesehatan (66,7%). Berdasarkan pendidikan terakhir responden sebagian besar SMA (50%). Berdasarkan pekerjaan responden seluruhnya bekerja (100%).

2. Tingkat Pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja yang Memiliki Bayi Umur 0-6 Bulan di Puskesmas Gondomanan Kota Yogyakarta Tahun 2024.

Berikut ini adalah data hasil penelitian tentang distribusi pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dapat dilihat disajikan pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja yang Memiliki Bayi Umur 0-6 Bulan di Puskesmas Gondomanan Kota Yogyakarta Tahun 2024.

Jenis	Frekuensi	Presentase
Tingkat Pengetahuan		
Baik	17	94,4
Cukup	1	5,6
Kurang	0	0
Jumlah	18	100

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang ASI Eksklusif Pada Ibu Yang Memiliki Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas Gondomanan Kota Yogyakarta sebagian besar responden dalam kategori baik (94,4%)

3. Tabel Silang Tingkat Pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja yang Memiliki Bayi Umur 0-6 Bulan di Puskesmas Gondomanan Kota Yogyakarta Tahun 2024.

Berikut ini adalah tabel silang dari penelitian tentang distribusi pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif berdasarkan karakteristik ibu bekerja dapat dilihat disajikan pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja yang Memiliki Bayi Umur 0-6 Bulan di Puskesmas Gondomanan Kota Yogyakarta Tahun 2024.

Karakteristik	Tingkat Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Umur								
1. Reproduksi Sehat	14	93,3	1	6,7	0	0	15	100
2. Reproduksi Tidak Sehat	3	100	0	0	0	0	3	100
Pendidikan								
1. Lanjut (PT)	7	100	0	0	0	0	7	100
2. Menengah (SMA)	9	100	0	0	0	0	9	100
2. Dasar (SD/SMP)	1	50	1	50	0	0	2	100
Sumber Informasi								
1. Media Elektronik	6	100	0	0	0	0	6	100
2. Tenaga Kesehatan	11	91,6	1	8,4	0	0	12	100
3. Sumber Lain	0	0	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel 6 Proporsi responden dengan umur reproduksi tidak sehat memiliki proporsi tingkat pengetahuan baik (100%) lebih banyak dibandingkan dengan proporsi responden umur reproduksi sehat (93,3%). Pada proporsi pendidikan ibu, proporsi responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik lebih banyak pada ibu yang memiliki riwayat pendidikan menengah dan lanjutan (100%) dan proporsi responden yang pernah mendapatkan informasi lebih banyak didapatkan dari media elektronik (100%).

C. Pembahasan

1. Karakteristik Ibu Bekerja Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas (94,4%) ibu bekerja yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Gondomanan kota Yogyakarta Tahun 2024 memiliki tingkat pengetahuan baik tentang ASI Eksklusif dan berpengetahuan cukup sebesar 5,6%. Dalam penelitian ini tingkat pengetahuan tentang ASI eksklusif ibu bekerja diukur menggunakan kuesioner penelitian, sehingga penelitian ini terbatas pada tingkat tahu. Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, oleh sebab itu arti tahu di sini merupakan suatu tingkatan pengetahuan yang paling rendah (Notoatmodjo, 2014) dalam (Citra, 2019).

Ditinjau dari pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner, seluruh ibu dapat menjawab pertanyaan dengan baik mengenai pertanyaan tentang pengertian dan manfaat serta keunggulan ASI Eksklusif. Namun, sebagian besar ibu belum memiliki pengetahuan yang baik mengenai penyimpanan ASI. Pengetahuan baik pada ibu mengenai ASI Eksklusif di Puskesmas Gondomanan didasari oleh beberapa faktor misalnya faktor lingkungan. Keterlibatan keluarga dan sumber informasi yang baik juga menyebabkan pengetahuan ibu semakin bertambah. Pengetahuan yang baik tentang ASI eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Gondomanan Kota Yogyakarta sama dengan penelitian Lola, dkk (2021) tentang "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Huraba Kabupaten Tapanuli Selatan

Tahun 2020” yang mendapatkan hasil bahwa 80,7% responden mempunyai pengetahuan baik. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliandary dkk (2023) dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu yang Bekerja” yang mendapatkan hasil bahwa 53,8% responden berpengetahuan cukup. Hasil yang berbeda ini dapat dikarenakan perbedaan responden dalam memperoleh dan menyerap informasi tentang ASI eksklusif.

2. Karakteristik Tingkat Pengetahuan Ibu Bekerja Berdasarkan Umur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan baik tentang ASI eksklusif pada ibu bekerja yang memiliki bayi umur 0-6 bulan di Puskesmas Gondomanan Kota Yogyakarta Tahun 2024 ditinjau dari umur terdapat pada umur reproduksi tidak sehat sebesar 100% dibandingkan dengan umur reproduksi sehat sebesar 93,3%.

. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Citra tentang “Tingkat Pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada Ibu yang memiliki Bayi umur 0-6 Bulan di Puskesmas Sewon II Kabupaten Bantul Tahun 2019” yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan baik lebih besar pada responden umur reproduksi tidak sehat (81,2%) daripada reproduksi umur sehat (80,4%).

3. Karakteristik Tingkat Pengetahuan Ibu Bekerja Berdasarkan Sumber Informasi

Berdasarkan sumber informasi didapatkan hasil bahwa 100% responden yang pernah mendapatkan sumber informasi melalui media elektronik

memiliki pengetahuan yang baik dibandingkan dengan responden yang mendapat sumber informasi melalui Tenaga Kesehatan 91,6%. Hal ini dikarenakan sebagai sarana komunikasi dan berbagai bentuk media massa mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Seseorang mendapat informasi yang lebih banyak akan menambah pengetahuan menjadi luas. Sumber informasi responden di Puskesmas Gondomanan didapat dari penyuluhan yang dilakukan oleh bidan. Selain itu ibu juga mendapatkan sumber informasi dari media massa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Legy tahun 2021 yang berjudul “Tingkat pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Kelurahan Rejosari Semin Gunungkidul Tahun 2021” menunjukkan hasil bahwa ibu yang pernah mendapatkan sumber informasi berpengetahuan baik.

4. Karakteristik Tingkat Pengetahuan Ibu Bekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Hasil penelitian penelitian menunjukkan bahwa Tingkat pengetahuan responden berpendidikan menengah (SMA) dan Perguruan Tinggi sebanyak memiliki pengetahuan baik tentang ASI eksklusif dibandingkan dengan berpendidikan dasar (SD/SMP). Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh pada umumnya. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin baik pula pengetahuannya. Meskipun seseorang berpendidikan dasar tapi jika ia kedapatan informasi yang baik dari berbagai media misalnya

TV,radio atau surat kabar maka hal itu akan meningkatkan pengetahuan seseorang (Aprilicia,2016)

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah subjek penelitian yang berdasarkan data register dari puskesmas pada ibu bekerja yang memiliki bayi usia 0-6 bulan dengan jumlah sampel 18 orang, dimana hal tersebut tidak mencapai jumlah sampel yang diharapkan.